

**ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,  
LIKUIDITAS DAN EFEK SEKTOR TERHADAP KETEPATAN  
WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN  
PADA MASA PANDEMI COVID-19**

**(Skripsi)**

Oleh

*Jayanti Diah Kartiko Sari*  
NPM. 1711031097



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2021**

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN EFEK SEKTOR TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA MASA PANDEMI COVID-19**

**Oleh**

**Jayanti Diah Kartiko Sari**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan perbedaan ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas dan efek sektor terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada masa pandemic covid – 19. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019–2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling dengan beberapa kriteria tertentu dengan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 630 sampel. Jenis data yang digunakan data sekunder. Analisis data menggunakan statistik deskriptif, analisis regresi logistik, dan uji beda dengan software SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, likuiditas dan efek sektor memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Pada uji beda didapatkan hasil ukuran perusahaan, profitabilitas dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan memiliki perbedaan pada sebelum dan saat terjadinya pandemic covid-19, likuiditas tidak memiliki perbedaan pada sebelum dan saat terjadinya pandemic covid-19.

**Kata Kunci:** Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas Dan Efek Sektor Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

## ***ABSTRACT***

### ***ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF COMPANY SIZE, PROFITABILITY, LIQUIDITY AND SECTOR EFFECTS ON THE TIMELINESS OF FINANCIAL STATEMENTS DURING THE COVID-19 PANDEMIC***

**By**

**Jayanti Diah Kartiko Sari**

This study aims to determine the influence and difference in company size, profitability, liquidity and sector effect on the timeliness of the delivery of financial statements during the pandemic covid - 19. The population in this study is companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019–2020. The sampling technique used in this study is purposive sampling with certain criteria with the number of samples in this study as many as 630 samples. The type of data that secondary data is used for. Data analysis using descriptive statistics, logistic regression analysis, and test is different from SPSS 25 software. The results of this study show that the size of the company and profitability have no influence on the timeliness of the delivery of financial statements, liquidity and sector effects have a positive influence on the timeliness of the delivery of financial statements. In different tests obtained the results of the company's size, profitability and timeliness of the delivery of financial statements have differences before and during the covid-19 pandemic, liquidity has no difference before and during the covid-19 pandemic.

**Keywords:** Company Size, Profitability, Liquidity And Sector Securities  
Timeliness of Financial Report Submission

**ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,  
LIKUIDITAS DAN EFEK SEKTOR TERHADAP KETEPATAN  
WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN  
PADA MASA PANDEMI COVID-19**

Oleh

*Jayanti Diah Kartiko Sari*

**Skripsi**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar  
**SARJANA AKUNTANSI**

Pada

Jurusan Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2021**

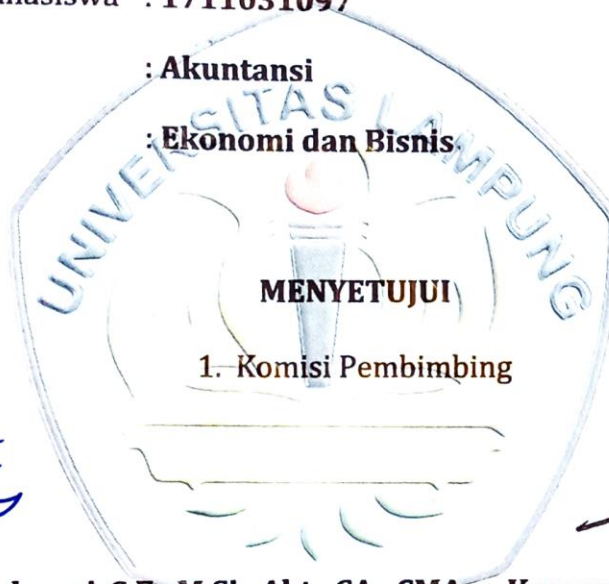
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN EFEK SEKTOR TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA MASA PANDEMI COVID-19**

Nama Mahasiswa : **Jayanti Diah Kartiko Sari**

No. Pokok Mahasiswa : **1711031097**

Jurusan : **Akuntansi**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**



*Dr. Agrianti Komalasari*

**Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt., CA., CMA.**  
NIP 19700801 199512 2 001

*Komaruddin*

**Komaruddin, S.E., M.Si., C.A., CPA.**  
NIP 19570815 199512 1 001

**MENGETAHUI**

2. Ketua Jurusan Akuntansi

*Prof. Dr. Lindrianasari*

**Prof. Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si., Ak., CA.**  
NIP 19700817 199703 2 002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt., CA., CMA.**

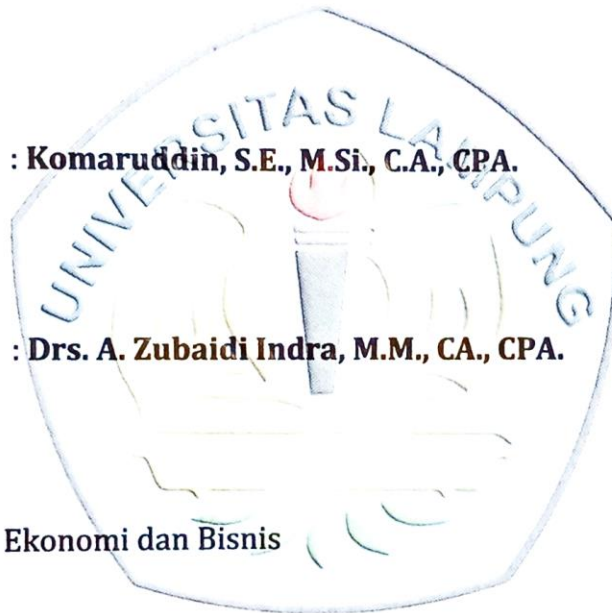


Sekretaris : **Komaruddin, S.E., M.Si., C.A., CPA.**



Penguji Utama : **Drs. A. Zubaidi Indra, M.M., CA., CPA.**





2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



**Dr. Nairobi, S.E., M.Si.**

NIP 19660621199003 1 003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **29 Juli 2021**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jayanti Diah Kartiko Sari

NPM : 1711031097

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul ” Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas Dan Efek Sektor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Masa Pandemi Covid-19” adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya, selain itu atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 01 Agustus 2021



Jayanti Diah Kartiko Sari

## **RIWAYAT HIDUP**



Nama Lengkap penulis adalah Jayanti Diah Kartiko Sari dilahirkan pada tanggal 22 November 1998 di Kota Bandar Lampung. Penulis merupakan anak keempat dari empat bersaudara, dari pasangan S.Kelik Surasa dan Sartini

Kustiawati.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD N 6 Penengahan Bandar Lampung pada tahun 2010, sekolah menengah pertama di SMP AL – AZHAR 3 Bandar Lampung pada tahun 2013 dan sekolah menengah atas di SMA YP UNILA Bandar Lampung pada tahun 2016.

Tahun 2017 penulis terdaftar sebagai mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung melalui jalur SBMPTN. Selain menjadi mahasiswa, penulis terdaftar sebagai anggota HIMAKTA (Himpunan Mahasiswa Akuntansi) FEB Unila. Penulis juga menjadi Anggota Badan Eksekutif Muda (BEM) Universitas Lampung. Pada Januari 2020 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Agung Dalem, Kecamatan Banjar Margo, Kabupaten Tulang Bawang Barat.



## **PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillahirobbil'alamin*

Dengan puji syukur kepada Allah SWT yang telah menciptakan langit dan bumi beserta segala isinya dan Nabi Muhammad SAW.

**Kupersembahkan karya ini kepada:**

**Ayah dan Ibuku tercinta S.Kelik Surasa dan Sartini Kustiowati**

yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang dan penuh keikhlasan,  
yang selalu memberikan dukungan dan semangat, serta mendoakan keselamatan,  
kesehatan dan kesuksesanku.

**Kakak-kakakku** Reiska Kustio Rini, Bambang Tri Raharjo dan Agung Budi  
Raharjo yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, semangat dan doa.  
Serta keponakanku Nazla Almaira Shanum yang telah memberikan warna di hari-  
hariku

**Keluarga Sudarsono dan Adi Supoyo** yang telah memberikan dukungan,  
semangat, doa, dan senantiasa memberikan pertolongan dan nasihat kepadaku.

Serta Sahabat-sahabatku yang memberikan warna di hari-hariku.

Dan

**Almamater, Universitas Lampung**

## **MOTTO**

“Ketahuilah bahwa kemenangan bersama kesabaran, kelapangan bersama kesempitan, dan kesulitan bersama kemudahan.”

(HR Tirmidzi)

“Hidup itu cari bahagia bukan cari duit, cari bidangmu sendiri, apa yang kamu sukai tekuni sampai jadi ahli, nanti uang yang akan kejar-kejar kamu”

(Jack Ma)

“Happiness is not something that you have to achieve, you can still feel happy during the process of achieving something.”

(BTS)

## SANWACANA

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas Dan Efek Sektor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Masa Pandemi Covid-19" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, do'a dan bantuan selama proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini. Secara khusus, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. ALLAH SWT.
2. Bapak Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Prof. Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si., Akt., C.A. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Ibu Dr. Reni Oktavia, S.E., M.Si., Akt. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung
5. Ibu Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt., CA., CMA. selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah membimbing dengan penuh

6. kesabaran, memberikan perhatian, motivasi, dan memberikan semangat kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Komaruddin, S.E., M.Si., CPA. selaku Dosen Pembimbing Pendamping atas ketersediaannya memberikan waktu, bimbingan yang bermanfaat selama proses penyusunan skripsi
8. Bapak Drs. A. Zubaidi Indra, S.E., M.M., CPA. selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah memberikan saran, pengetahuan, nasihat, motivasi dan semangat kepada penulis untuk menyempurnakan skripsi ini
9. Ibu Dr. Farichah, S.E., M.Si., Akt. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama menjadi mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
10. Seluruh Bapak/Ibu Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya, serta pembelajaran selama proses perkuliahan berlangsung.
11. Seluruh staf akademik, administrasi, tata usaha, para pegawai serta staf keamanan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
12. Papaku dan mama tercinta Kelik Surasa dan Sartini Kustiowati. Atas semangat, dukungan, doa dan perhatian yang telah di berikan setulus hati, sepenuh jiwa, dan penuh keikhlasan selama hidupku. Menjadi penyemangat ditengah keputusasaanmu dan semoga papa bahagia dan bangga melihatku dari sana.
13. Kakak-kakakku Reiska Kustio Rini, Bambang Tri Atmojo dan Agung Budi Raharjo. Terimakasih atas semangat dan dukungan untuk terus

14. berjuang dan terimakasih telah memberikan motivasi untuk mencapai cita-citaku dan terimakasih telah memberikan pelajaran hidup.
15. Keponakanku Shanum yang telah memberikan warna di hari-hariku dan telah menghiburku untuk menghilangkan kepenatan.
16. Seluruh keluarga besar Mama dan Papa yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat.
17. Sahabat-sahabatku seperjuangan di waktu kuliah Rizeki Sri Guntari, Febi A Tanjung, Martika Putri Manalu, Dzenya Violanisa
18. Teman-teman tebengan sejutiku Rizeki Sri Guntari dan Feby Anggraeni Tanjung yang selalu membantuku.
19. Sahabat-sahabatku “haha hihi” Yongki, salsa, marsa, dila, winda, anggi, hileri, bela, tata, ucik, rully, kafi, kevin, Edwin, okta, vrili, eka, ira, anggela, yesi.
20. Teman-teman seperbimbingan skripsi ku Martika Putri Manalu dan Rizki Edwin yang selalu mengumpul berkas sama-sama.
21. Teman-teman Akutansi Ganjil 2017 yang tidak bisa disebutkan satu persatu terimakasih 4 tahunnya yang penuh warna dan terimakasih atas segala dukungan dan semangatnya selama ini.
22. Sahabat ku terbaik dan tersayang Puji yang selalu ada dan selalu menanyakan kapan wisuda.
23. Kakak tingkat S1 Akuntansi yang telah memberikan masukan dan motivasi.
24. Berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Terimakasih.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap semoga karya sederhana ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Aamiin

Bandarlampung, 01 Agustus 2021

Penulis,  
Jayanti Diah Kartiko Sari

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	7
1.3. Tujuan Penelitian .....	8
1.4. Manfaat Penelitian .....	9
1.4.1. Manfaat Teoritis .....	9
1.4.2. Manfaat Praktis .....	10
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Landasan Teori .....	11
2.1.1 Signalling Theory .....	11
2.1.2 Teori Kepatuhan .....	12
2.1.3 Laporan Keuangan .....	13
2.1.4 Ukuran Perusahaan .....	14
2.1.5 probabilitas .....	15
2.1.6 likuiditas .....	16
2.1.7 Efek Sektor .....	16
2.1.8 Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan .....	20
2.2 Penelitian Terdahulu .....	21
2.3 Kerangka Penelitian .....	24
2.4 Pengembangan Hipotesis .....	25
2.4.1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Masa Pandemi COVID-19...	25

2.4.2.	Pengaruh Probabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Masa Pandemi COVID-19 .....	25
2.4.3.	Pengaruh Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Masa Pandemi COVID-19 .....	26
2.4.4.	Pengaruh Efek Sektor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Masa Pandemi COVID-19 .....	27
2.4.5.	Perbedaan Ukuran Perusahaan Pada Saat Sebelum Terjadinya Pandemi Covid – 19 dan Pada Saat Terjadinya Pandemi COVID – 19 .....	28
2.4.6.	Perbedaan Profitabilitas Pada Saat Sebelum Terjadinya Pandemi Covid – 19 dan Pada Saat Terjadinya Pandemi COVID – 19 .....	29
2.4.7.	Perbedaan Likuiditas Pada Saat Sebelum Terjadinya Pandemi Covid – 19 dan Pada Saat Terjadinya Pandemi COVID – 19 .....	29
2.4.8.	Perbedaan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Saat Sebelum Terjadinya Pandemi Covid – 19 dan Pada Saat Terjadinya Pandemi COVID – 19. ....	30
<b>III. METODOLOGI PENELITIAN</b>		
3.1.	Populasi dan Sampel.....	32
3.2.	Jenis Data dan Sumber Data Penelitian .....	32
3.3.	Variable Penelitian .....	33
3.3.1.	Variable Dependen .....	33
3.3.2.	Variabel Independen.....	33
3.3.2.1.	Ukuran Perusahaan.....	33
3.3.2.2.	profitabilitas .....	33
3.3.2.3.	Likuiditas .....	34
3.3.2.4.	Efek Sektor.....	34
3.4.	Teknik Analisis Data.....	35
3.4.1.	Statistika Deskriptif .....	35
3.4.2.	Analisis Regresi Logistik .....	35
3.4.3.	Uji Hipotesis .....	38
3.4.4.	Uji Beda.....	38
<b>IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>		
4.1.	Poulasi Dan Pemilihan Sample.....	39
4.2.	Hasil Penelitian.....	40
4.2.1.	Hasil Analisis Statistika Deskriptif .....	40
4.2.2.	Hasil Uji Regresi Logistik .....	43



4.2.3. Hasil Uji Hipotesis .....	46
4.2.4. Hasil Uji Beda t-Test ( <i>Paired Sample Test</i> ) .....	47
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian.....	52
4.3.1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan .....	52
4.3.2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan .....	53
4.3.3. Pengaruh Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan .....	55
4.3.4. Pengaruh Efek Sektor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan .....	56
4.3.5. Perbedaan Ukuran Perusahaan Pada Saat Sebelum Terjadinya Pandemi Covid – 19 dan Pada Saat Terjadinya Pandemi Covid – 19. ....	57
4.3.6. Perbedaan Profitabilitas Pada Saat Sebelum Terjadinya Pandemi Covid – 19 dan Pada Saat Terjadinya Pandemi Covid – 19. ....	58
4.3.7. Perbedaan Likuiditas Pada Saat Sebelum Terjadinya Pandemi Covid – 19 dan Pada Saat Terjadinya Pandemi Covid – 19. ....	60
4.3.8. Perbedaan Ketepatan Penyampaian Laporan Keuangan Pada Saat Sebelum Terjadinya Pandemi Covid – 19 dan Pada Saat Terjadinya Pandemi Covid – 19. ....	61

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1. Kesimpulan.....	63
5.2. Keterbatasan Penelitian .....	65
5.3. Saran .....	65

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Daftar Perusahaan Yang Terlambat Dalam Menyampaikan Laporan Keuangan Semester 1 Tahun 2020.....	4
Tabel 1.2 Daftar Perusahaan Yang Terlambat Dalam Menyampaikan Laporan Keuangan Semester 1 Tahun 2019 dan Laporan Keuangan Semester 1 tahun 2020...	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	21
Tabel 4.1 Hasil <i>Purposive Sampling</i> .....	39
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistika Deskriptif.....	40
Tabel 4.3 Hosmer and Lemeshow Test.....	44
Tabel 4.4 Hasil Uji Keseluruhan Model ( <i>Overall Model Fit</i> ) .....	44
Tabel 4.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	45
Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Regresi .....	46
Tabel 4.7 Hasil <i>Paired Sample Statistic</i> .....	48
Tabel 4.8 Hasil Uji Paired Sample Test.....	50

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Teoritis.....	24

## LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Daftar Sampel Penelitian.....	72
Lampiran 2 : Ukuran Perusahaan (Ln Total Aset) .....	80
Lampiran 3 : Profitabilitas ( <i>Return Of Assets</i> ) .....	88
Lampiran 4 : Likuiditas ( <i>Current Assets</i> ) .....	96
Lampiran 5 : Efek Sektor (Manufaktur dan Non Manufaktur) .....	104
Lampiran 6 : Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuanga.....	112
Lampiran 7 : Uji Analisis Statistika Deskriptif.....	120
Lampiran 8 : Analisi Regresi Logistik .....	121
Lampiran 9 : Uji Hipotesis (Uji <i>Wald</i> ) .....	123
Lampiran 10 : Uji Beda t-Test ( <i>Paired Sample Test</i> ) .....	124

## I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Di Indonesia Pandemi COVID-19 telah ditetapkan pemerintah sebagai bencana nasional pada 14 Maret 2020 dan Indonesia menetapkan nya sebagai masa darurat bencana non alam. Pandemi COVID-19 mempengaruhi berbagai bidang dalam kehidupan manusia, salah satunya adalah menyebabkan ketidakstabilan ekonomi. Komite Stabilitas Sektor Keuangan (KSSK) memperkirakan pertumbuhan ekonomi di Indonesia dalam skenario terburuk dapat mencapai minus 0.4%. Dari sudut pandang pelaporan keuangan dengan merujuk pada PSAK 8, penyebaran COVID-19 di Indonesia merupakan peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan keuangan 2019. Menurut CAS Unpad, Pandemi Corona bukan merupakan *adjusting events* dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan tahun 2019 sehingga angka-angka pada laporan keuangan 2019 termasuk cadangan-cadangan tidak perlu disesuaikan. Namun, entitas tetap harus mempertimbangkan asumsi kelangsungan usaha (*going concern*) dalam penyusunan laporan keuangan tahun 2019 jika ternyata situasi ini secara signifikan mengancam keberlangsungan usaha masa depan, mengingat Pandemi COVID-19 merebak di Indonesia pada bulan Februari hingga Maret 2020 di mana pada saat tersebut perusahaan akan memublikasikan laporan keuangan auditan tahun 2019.

Di Indonesia Pandemi COVID-19 diprediksi dapat mempengaruhi kinerja laporan keuangan perusahaan pada tahun 2020, karena pada masa pandemi ini

dapat memperlambat laju perekonomian melalui kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia yang dapat memberikan dampak pada menurunnya pendapatan perusahaan akibat daya beli masyarakat yang rendah, data Badan Pusat Statistik mencatatkan bahwa konsumsi rumah tangga turun dari 5,02% pada kuartal I 2019 ke 2,84% pada kuartal I tahun 2020 dan kemungkinan terjadinya inflasi dan laba perusahaan mungkin akan menurun pada tahun 2020. Hal ini dapat dilihat melalui beberapa kebijakan seperti Kapolri mengeluarkan Maklumat No. Mak/2/III/2020 tentang kepatuhan terhadap kebijakan pemerintah dalam penanganan Penyebaran Virus Korona (COVID-19) dengan mengikuti instruksi Presiden untuk menerapkan *social distancing*. Penerapan kebijakan *social distancing* dan pembatasan untuk bepergian ke dalam atau ke luar negara zona merah selama pandemi COVID-19 memiliki dampak terhadap pendapatan perusahaan, dapat terlihat pada sektor pariwisata berdasarkan data yang dikeluarkan Badan Pusat Statistik menjelaskan terjadinya penurunan terhadap kedatangan wisatawan mancanegara ke Indonesia pada bulan Januari-September 2020 mencapai 3,56 juta atau turun 70,57% dibandingkan pada tahun 2019 dan sektor-sektor pendukung pariwisata seperti perhotelan dan restoran mengalami penurunan, seperti pada perhotelan mengalami penurunan keuntungan hingga 40% yang dapat berpengaruh terhadap menurunnya pendapatan perusahaan dan kelangsungan bisnisnya. Pada sektor manufaktur seperti industri *garment* yang memberlakukan sistem pengurangan kepadatan karyawan dengan cara dua pekan kerja dan dua pekan libur untuk mengurangi penyebaran virus corona dan hal itu berdampak pada penurunan produksi sehingga perusahaan dapat mengalami kerugian yang berujung pada PHK.

IAI Jawa Timur mengatakan bahwa gangguan perekonomian global yang disebabkan oleh regulasi-regulasi pada masa Pandemi COVID-19 dapat meningkatkan risiko kesalahan penyajian material asersi-asersi manajemen pada laporan keuangan. Tingginya ketidakpastian dalam tingkatan ekonomi makro dan mikro dapat menyebabkan perubahan signifikan atas pertimbangan awal risiko kesalahan penyajian material yang dapat diidentifikasi. Dikarenakan kondisi tersebut, manajemen dan jika relevan, pihak-pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola diharuskan untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangan beserta pengungkapan lainnya yang relevan berdasarkan pertimbangan dan analisis terbaik atas fakta-fakta terkini dan peristiwa setelah tanggal pelaporan yang dapat diprediksi. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) juga menyadari bahwa ketidakpastian yang dihasilkan dari pandemi ini dapat secara signifikan memengaruhi pertimbangan (*judgement*) entitas dalam menyusun laporan keuangan dan ketepatan waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan. Kebutuhan akan ketepatan waktu pelaporan keuangan secara jelas telah disebutkan dalam kerangka dasar penyusunan penyajian laporan keuangan bahwa ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan salah satu karakteristik yang harus dipenuhi agar laporan keuangan yang disajikan relevan untuk pembuat keputusan. Akibat dari adanya Pandemi Virus Corona membuat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan Surat Kepala Departemen Pengawasan Pasar Modal 2B Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor: S-45/PM.22/2020 tentang relaksasi batas waktu penyampaian laporan dan data pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) bagi pelaku industri pasar modal sebagai upaya menyesuaikan dengan kondisi darurat akibat Virus Corona di Indonesia. Surat yang

dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan menyebutkan bahwa status keadaan tertentu darurat bencana Pandemi Virus Corona yang dapat mempengaruhi kemampuan pelaku industri pasar modal dalam menyelenggarakan RUPS, penyusunan dan penyampaian laporan keuangan serta laporan tahunan secara tepat waktu. Menindaklanjuti surat yang dikeluarkan oleh OJK, PT Bursa Efek Indonesia mengeluarkan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00089/BEI/10-2020 perihal relaksasi batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan, laporan triwulan I Tahun 2020 dan laporan tahunan bagi perusahaan tercatat, yaitu selama 2 (dua) bulan dari batas waktu penyampaian laporan yang terdapat dalam peraturan BEI, dan laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan triwulan III, yaitu selama 1 bulan dari batas waktu penyampaian laporan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bursa.

Berdasarkan surat keputusan yang telah dikeluarkan OJK dan BEI perihal relaksasi batas waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan yang disebabkan oleh kondisi Pandemi Covid-19 hingga bulan juni 2020, masih banyak emiten yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya. Data BEI per September 2020 terdapat 41 emiten yang belum menyampaikan laporan keuangan semester I tahun 2020. Sebagai akibatnya 41 emiten tercatat mendapatkan surat peringatan tertulis I, berikut perusahaan – perusahaan tersebut:

**Tabel 1.1 Daftar Perusahaan Yang Terlambat Dalam Menyampaikan Laporan Keuangan Semester 1 Tahun 2020**

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan Tercatat
1.	ATIC	PT Anabatic Technologies Tbk.
2.	BEEF	PT Estika Tata Tiara Tbk.



3.	BRMS	PT Bumi Resources Minerals Tbk.
4.	BTEL	PT Bakrie Telecom Tbk.
5.	CPRO	PT Central Proteina Prima Tbk.
6.	ELTY	PT Bakrieland Development Tbk.
7.	ETWA	PT Eterindo Wahanatama Tbk.
8.	GOLL	PT Golden Plantation Tbk.
9.	JGLE	PT Graha Andresentra Propertindo Tbk.
10.	KBRI	PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk.
11.	MABA	PT Marga Abhinaya Abadi Tbk.
12.	MAGP	PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk.
13.	MEDC	PT Medco Energi Internasional Tbk.
14.	MTRA	PT Mitra Pemuda Tbk.
15.	POLL	PT Pollux Properti Indonesia Tbk
16.	RONY	PT Aesler Grup Internasional Tbk
17.	UNSP	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk
18.	VIVA	PT Visi Media Asia Tbk
19.	GLOB	PT Global Teleshop Tbk
20.	INCF	PT Indo Komoditi Korpora Tbk
21.	MAMI	PT Mas Murni Indonesia Tbk.
22.	MDLN	PT Modernland Realty Tbk.
23.	RIMO	PT Rimo Internasional Lestari Tbk.
24.	SKYB	PT Northcliff Citranusa Indonesia Tbk.
25.	SUGI	PT Sugih Energy Tbk.
26.	TDPM	PT Tridomain Performance Materials Tbk.
27.	TELE	PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk.
28.	TRAM	PT Trada Alam Minera Tbk.

29.	TRIO	PT Trikonsel Oke Tbk.
30.	ARMY	PT Armidian Karyatama Tbk.
31.	AYLS	PT Agro Yasa Lestari Tbk.
32.	BATA	PT Sepatu Bata Tbk.
33.	CNKO	PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk.
34.	COWL	PT Cowell Development Tbk.
35.	GREN	PT Evergreen Invesco Tbk.
36.	KRAH	PT Grand Kartech Tbk.
37.	MYRX	PT Hanson Internasional Tbk.
38.	NIPS	PT Nipress Tbk.
39.	NUSA	PT Sinergi Megah Intenusa Tbk.
40.	SIMA	PT Siwani Makmur Tbk.
41.	WOWS	PT Ginting Jaya Energi Tbk.

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Dapat dilihat dari tabel di atas masih banyak perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu meskipun OJK dan BEI sudah memberikan relaksasi batas waktu penyampaian laporan keuangan pada masa Pandemi Virus Corona. Dilihat dari laporan keuangan semester 1 pada tahun 2020 terjadi kenaikan, Berikut merupakan data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia mengenai laporan keuangan semester 1 pada tahun 2019 dan tahun 2020:

**Tabel 1.2 Daftar Perusahaan Yang Terlambat Dalam Menyampaikan Laporan Keuangan Semester 1 Tahun 2019 dan Laporan Keuangan Semester 1 tahun 2020**

No.	Laporan Keuangan Semester 1 Tahun	Total
1.	2019	30
2.	2020	41

Hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk membahas mengenai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Ada pun faktor yang kemungkinan dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas dan efek sektor, sehingga memotivasi peneliti untuk menguji kembali pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas dan efek sektor terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Efek Sektor Terhadap Ketepatan Waktu Penyajian Laporan Keuangan Pada Masa Pandemi COVID-19”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dengan perbandingan Laporan Keuangan Semester I Tahun 2019 dan Laporan Keuangan Semester I Tahun 2020 Pada Masa Pandemi COVID-19?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dengan perbandingan Laporan Keuangan Semester I Tahun 2019 dan Laporan Keuangan Semester I Tahun 2020 Pada Masa Pandemi COVID-19?
3. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dengan perbandingan Laporan Keuangan Semester I Tahun 2019 dan Laporan Keuangan Semester I Tahun 2020 Pada Masa Pandemi COVID-19?

4. Apakah Efek Sektor berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dengan perbandingan Laporan Keuangan Semester I Tahun 2019 dan Laporan Keuangan Semester I Tahun 2020 Pada Masa Pandemi COVID-19?
5. Apakah Terdapat Perbedaan Ukuran Perusahaan Pada Saat Sebelum Terjadinya Pandemi COVID-19 dan Pada Saat Terjadinya Pandemi COVID-19?
6. Apakah Terdapat Perbedaan Profitabilitas Pada Saat Sebelum Terjadinya Pandemi COVID-19 dan Pada Saat Terjadinya Pandemi COVID-19?
7. Apakah Terdapat Perbedaan Likuiditas Pada Saat Sebelum Terjadinya Pandemi COVID-19 dan Pada Saat Terjadinya Pandemi COVID-19?
8. Apakah Terdapat Perbedaan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Saat Sebelum Terjadinya Pandemi COVID-19 dan Pada Saat Terjadinya Pandemi COVID-19?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menginvestigasi dan menemukan bukti empiris apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dengan perbandingan Laporan Keuangan Semester I Tahun 2019 dan Laporan Keuangan Semester I Tahun 2020 Pada Masa Pandemi COVID-19.
2. Untuk menginvestigasi dan menemukan bukti empiris apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dengan perbandingan Laporan Keuangan Semester I Tahun 2019 dan Laporan Keuangan Semester I Tahun 2020 Pada Masa Pandemi COVID-19.
3. Untuk menginvestigasi dan menemukan bukti empiris apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

dengan perbandingan Laporan Keuangan Semester I Tahun 2019 dan Laporan Keuangan Semester I Tahun 2020 Pada Masa Pandemi COVID-19.

4. Untuk menginvestigasi dan menemukan bukti empiris apakah efek sektor berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dengan perbandingan Laporan Keuangan Semester I Tahun 2019 dan Laporan Keuangan Semester I Tahun 2020 Pada Masa Pandemi COVID-19.
5. Untuk menginvestigasi dan menemukan bukti empiris Apakah Terdapat Perbedaan Ukuran Keuangan Pada Saat Sebelum Terjadinya Pandemi COVID-19 dan Pada Saat Terjadinya Pandemi COVID-19.
6. Untuk menginvestigasi dan menemukan bukti empiris Apakah Terdapat Perbedaan Profitabilitas Pada Saat Sebelum Terjadinya Pandemi COVID-19 dan Pada Saat Terjadinya Pandemi COVID-19.
7. Untuk menginvestigasi dan menemukan bukti empiris Apakah Terdapat Perbedaan Likuiditas Pada Saat Sebelum Terjadinya Pandemi COVID-19 dan Pada Saat Terjadinya Pandemi COVID-19.
8. Untuk menginvestigasi dan menemukan bukti empiris Apakah Terdapat Perbedaan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Saat Sebelum Terjadinya Pandemi COVID-19 dan Pada Saat Terjadinya Pandemi COVID-19.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

1. Menambah studi literature mengenai pengaruh ukuran perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan efek sektor terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

2. Dapat memberikan referensi bagi penelitian selanjutnya yang sama di mana bukti empiris dapat dijadikan sebagai tambahan bukti empiris dalam penelitian berikutnya.
3. Memberikan pemahaman tentang Ketepatan Penyajian Laporan Keuangan khususnya pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

1. Membantu memberikan tambahan pengetahuan mengenai Ketepatan Penyampaian Laporan Keuangan dan dapat memanfaatkan informasi tersebut guna kepentingan pengambilan keputusan.
2. Bagi para investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi yang berkaitan dengan ukuran perusahaan, ukuran perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan Efek Audit yang mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan tersendiri dalam berinvestasi.

## II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Landasan Teori

#### 2.1.1. *Signalling Theory*

*Signaling theory* pertama kali dikenalkan oleh Spence pada tahun 1973 dalam penelitiannya yang berjudul *Job Market Signalling*. Teori ini melibatkan dua pihak, yakni pihak dalam seperti manajemen yang berperan sebagai pihak yang memberikan sinyal dan pihak luar seperti investor yang berperan sebagai pihak yang menerima sinyal tersebut. Spence (1973) dalam Febiolia, F. dan Bangun, N. (2019) mengatakan bahwa dengan memberikan suatu isyarat atau sinyal, pihak manajemen berusaha memberikan informasi yang relevan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak investor. Kemudian, pihak investor akan menyesuaikan keputusannya sesuai dengan pemahamannya terhadap sinyal tersebut.

Dalam teori sinyal dijelaskan bahwa para manajer perusahaan yang memiliki informasi yang lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut secara tepat waktu kepada calon investor, dimana hal tersebut bertujuan agar perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui suatu pelaporan dengan mengirimkan sinyal dengan melalui laporan tahunannya (Scott, W. 2015). Teori sinyal menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis

untuk mengambil keputusan investasi (Laksono, F. D. dan Mu'id, D., 2014). Kualitas laporan keuangan yang mencerminkan nilai perusahaan merupakan sinyal positif yang dapat mempengaruhi opini investor dan kreditor atau pihak-pihak yang memiliki kepentingan. Teori sinyal dapat membantu pihak perusahaan (*agent*), pemilik (*principal*) dan pihak luar perusahaan dalam mengurangi asimetri informasi dengan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

### **2.1.2. Teori Kepatuhan**

Bursa Efek Indonesia telah mewajibkan penyampaian laporan keuangan sesuai dengan Peraturan Pasar Modal Nomor X.K.2 Lampiran ketua BAPEPAM No.Kep-346/BL/2011 tanggal 5 Juli 2011 tentang penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau Perusahaan publik dan Peraturan Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-306/BEJ/07-2004 Nomor I-E mengenai kewajiban penyampaian informasi, bahwa penyampaian laporan keuangan paling lambat 31 Maret atau 90 hari setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Menurut Lunenburg, F. (2012) teori kepatuhan merupakan sebuah pendekatan terhadap struktur organisasi yang mengintegrasikan ide-ide dari model klasik dan partisipasi manajemen. Menurut Tyler (1990) dalam Arifin, A. A. dkk (2020) terdapat dua perspektif dasar mengenai kepatuhan hukum yaitu instrumental dan normatif. Perspektif instrumental mengasumsikan individu secara utuh didorong oleh kepentingan pribadi dan tanggapan terhadap perubahan insentif dan penalti yang berhubungan dengan perilaku. Perspektif normatif berhubungan dengan apa yang dianggap sebagai moral dan berlawanan dengan kepentingan pribadi. Teori kepatuhan dapat



mendorong seseorang untuk lebih mematuhi peraturan yang berlaku, sama halnya dengan perusahaan yang berusaha untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

### **2.1.3. Laporan Keuangan**

Menurut Kartikahadi, H. dkk. (2012) Laporan Keuangan adalah suatu penyajian mengenai posisi keuangan dan kinerja dari suatu perusahaan yang terstruktur. Tujuan khusus dari akuntansi keuangan adalah menghitung dan melaporkan informasi keuangan untuk para pemangku kepentingan (*stakeholders*) suatu entitas: persero/pemegang saham, calon persero/pemegang saham, kreditur, calon kreditur, serikat pekerja, badan pemerintah, manajemen, dan lain-lain. Laporan keuangan melaporkan prestasi historis dari suatu perusahaan dan memberikan dasar, bersama dengan analisis bisnis dan ekonomi untuk membuat proyeksi dan peramalan untuk masa depan.

Laporan keuangan telah diatur dalam sebuah badan yang mengatur standar dalam pelaporan keuangan. Ikatan Akuntansi Indonesia merupakan instansi yang membuat dan mengatur SAK (Standar Akuntansi Keuangan) yang merujuk pada standar akuntansi internasional yaitu IFRS yang dijadikan sebagai patokan untuk seluruh perusahaan di Indonesia sehingga dapat menyamakan bentuk dan isi dari laporan keuangan.

Menurut IAI (2017) informasi akuntansi yang tercantum dalam laporan keuangan harus memenuhi empat karakteristik pokok yaitu:

1. Dapat dipahami

Kualitas informasi dalam laporan keuangan dapat dilihat dari kemudahan laporan untuk dipahami oleh para pengguna yang diasumsikan memiliki

pengetahuan memadai mengenai aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, dan kemauan mempelajari informasi.

## 2. Relevan

Informasi dalam laporan keuangan dikatakan relevan jika dapat mempengaruhi keputusan pengguna sehingga keberadaan informasi tersebut mampu mengubah atau mendukung harapan mereka.

## 3. Keandalan

Informasi dikatakan andal jika bebas dari pergantian yang menyesatkan dan salah saji yang material, serta dapat diandalkan pengguna sebagai penyajian yang jujur dan wajar.

## 4. Dapat diperbandingkan

Suatu laporan keuangan dapat diperbandingkan bila informasi tersebut dapat saling diperbandingkan baik antar periode maupun antar perusahaan.

### **2.1.4. Ukuran Perusahaan**

Menurut Riyanto, B. (2016) Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai penjualan atau nilai aktiva. Ukuran perusahaan dapat menentukan dan mempengaruhi dalam pembuatan laporan keuangan. Fidjo, M. I. dkk. (2015) menyatakan semakin besar perusahaan maka perusahaan akan melaporkan hasil laporan keuangan yang telah diaudit semakin cepat karena perusahaan memiliki banyak sumber informasi dan memiliki sistem pengendalian internal perusahaan yang baik sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan yang memudahkan auditor dalam melakukan audit laporan

keuangan. Pihak manajemen harus dapat mengelola informasi laporan keuangan yang akan dilaporkan sebaik mungkin kepada pihak yang berkepentingan, jika pihak manajemen tidak bersedia mengelola informasi tersebut dengan baik maka laporan keuangan yang dihasilkan tidak dapat mencerminkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya.

#### **2.1.5. Profitabilitas**

Menurut Kasmir (2016) Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Perusahaan tidak akan menunda penyampaian informasi yang berisi berita baik. Dengan demikian perusahaan yang mampu menghasilkan profit akan cenderung lebih tepat waktu dalam pelaporan keuangannya dibandingkan perusahaan yang mengalami kerugian. Manfaat dari rasio profitabilitas menurut Kasmir (2016) adalah mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode, mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dan tahun sekarang, dan mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik itu modal sendiri atau tidak.

Menurut Harahap, S. (2015) ada beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas yaitu menggunakan rasio *profit margin*, *return on asset* dan *return on equity*, *basic earning power*, *earning per share* dan *contribution margin*. Probabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *Return on Asset (ROA)*. *Return On Assets (ROA)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektifnya manajemen perusahaan menggunakan aktiva perusahaan dalam menghasilkan pendapatan.

Semakin besar rasio ini semakin baik, hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar meraih laba.

#### **2.1.6. Likuiditas**

Menurut Harahap, S. (2015) Likuiditas merupakan gambaran dari kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas perusahaan dapat ditunjukkan oleh besar kecilnya aset lancar yaitu aset yang mudah untuk diubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang dan persediaan Dewayani, M. dkk. (2017).

Harahap, S. (2015) terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas yaitu menggunakan rasio lancar, rasio cepat, rasio kas dan rasio perputaran kas. Pada penelitian ini pengukuran yang digunakan adalah rasio lancar karena dengan menggunakan rasio lancar dapat menunjukkan tingkat keamanan kreditor jangka pendek, atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya. Semakin besar aktiva lancar dibandingkan hutang lancarnya maka akan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya.

#### **2.1.7. Efek Sektor**

Menurut data Bursa Efek Indonesia terdapat Sembilan sektor usaha yang terdaftar dalam BEI, kesembilan sektor tersebut adalah :

##### **1. Sektor Energi**

- Meliputi : Sektor Energi mencakup perusahaan yang menjual produk dan jasa terkait dengan ekstraksi energi yang mencakup energi tidak terbarukan (*fossil fuels*) sehingga pendapatannya secara langsung dipengaruhi oleh harga komoditas energi dunia, seperti perusahaan

Pertambangan Minyak Bumi, Gas Alam, Batu Bara, dan perusahaan-perusahaan yang menyediakan jasa yang mendukung industri tersebut. Selain itu sektor ini juga mencakup perusahaan yang menjual produk dan jasa energi alternatif.

## 2. Sektor Barang Baku

- Meliputi : Industri Barang Baku mencakup perusahaan yang menjual produk dan jasa yang digunakan oleh industri lain sebagai bahan baku untuk memproduksi barang final, seperti perusahaan yang memproduksi Barang Kimia, Material Konstruksi, Wadah & Kemasan, Pertambangan Logam & Mineral Non-Energi, dan Produk Kayu & Kertas.

## 3. Sektor Perindustrian

- Meliputi : Industri Perindustrian mencakup perusahaan yang menjual produk dan jasa yang secara umum dikonsumsi oleh industri, bukan oleh konsumen. Produk dan jasa dihasilkan merupakan produk dan jasa final dan bukan produk yang harus diolah lagi seperti bahan baku. Industri ini mencakup produsen Barang Kedirgantaraan, Pertahanan, Produk Bangunan, Produk Kelistrikan, Mesin. Selain itu industri ini juga mencakup penyedia Jasa Komersial - seperti Percetakan, Pengelola Lingkungan, Pemasok Barang dan Jasa Industri - dan Jasa Profesional - seperti Jasa Personalia dan Jasa Penelitian - untuk keperluan industri.

## 4. Sektor Barang Konsumen Primer

- Meliputi : Industri Barang Konsumen Primer mencakup perusahaan yang melakukan produksi atau distribusi produk dan jasa yang secara umum dijual pada konsumen namun tetapi untuk barang yang bersifat anti-siklis

atau barang primer/dasar sehingga permintaan barang dan jasa ini tidak dipengaruhi pertumbuhan ekonomi, seperti Perusahaan Ritel Barang Primer – Toko Makanan, Toko Obat-obatan, Supermarket, Produsen Minuman, Makanan Kemasan, Penjual Produk Pertanian, Produsen Rokok, Barang Keperluan Rumah Tangga, dan Barang Perawatan Pribadi.

#### 5. Sektor Barang Konsumen Non – Primer dan Produk Investasi Tercatat

- Meliputi : Industri Barang Konsumen Sekunder mencakup perusahaan yang melakukan produksi atau distribusi produk dan jasa yang secara umum dijual pada konsumen namun tetapi untuk barang yang bersifat siklis atau barang sekunder sehingga permintaan barang dan jasa ini berbanding lurus dengan pertumbuhan ekonomi. Industri ini mencakup perusahaan yang memproduksi Mobil Penumpang dan Komponennya, Barang Rumah Tangga Tahan Lama (*Durable*), Pakaian, Sepatu, Barang Tekstil, Barang Olahraga dan Barang Hobi. Selain itu industri ini juga mencakup perusahaan yang menyediakan Jasa Pariwisata, Rekreasi, Pendidikan, Penunjang Konsumen, Perusahaan Media, Periklanan, Penyedia Hiburan, dan Perusahaan Ritel Barang Sekunder. Produk Investasi Tercatat mencakup produk-produk investasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

#### 6. Sektor Kesehatan

- Meliputi : Industri Kesehatan mencakup perusahaan yang menyediakan produk dan layanan kesehatan seperti Produsen Peralatan dan

Perlengkapan Kesehatan, Penyedia Jasa Kesehatan, Perusahaan Farmasi, dan Riset di Bidang Kesehatan.

#### 7. Sektor Keuangan

- Industri Keuangan mencakup perusahaan yang menyediakan layanan keuangan seperti Bank, Lembaga Pembiayaan Konsumen, Modal Ventura, Jasa Investasi, Asuransi, dan Perusahaan *Holdings*.

#### 8. Sektor Properti dan *Real Estate*

- Meliputi : Industri Properti dan *Real Estate* mencakup perusahaan Pengembang Properti dan Real Estate dan perusahaan yang menyediakan Jasa Penunjangnya.

#### 9. Sektor Teknologi

- Meliputi : Industri Teknologi mencakup perusahaan yang menjual Produk dan Jasa Teknologi, seperti Perusahaan Jasa Internet yang bukan penyedia koneksi internet, Penyedia Jasa dan Konsultan TI, Perusahaan Pengembang Perangkat Lunak, Produsen Perangkat Jaringan, Perangkat Komputer, Perangkat dan Komponen Elektronik, dan Semikonduktor.

#### 10. Sektor Infrastruktur

- Meliputi : Industri Infrastruktur mencakup perusahaan yang berperan dalam Pembangunan dan Pengadaan Infrastruktur seperti Perusahaan Penyedia Jasa Logistik dan Pengantaran, Penyedia Transportasi, Operator Infrastruktur Transportasi, Perusahaan Konstruksi Bangunan Sipil, Perusahaan Telekomunikasi, dan Perusahaan Utilitas.

#### 11. Sektor Transportasi dan Logistik

- Meliputi : Industri Transportasi dan logistik mencakup perusahaan yang berperan dalam aktivitas perpindahan dan pengangkutan seperti , Penyedia Transportasi serta Perusahaan Penyedia Jasa Logistik dan Pengantaran.

#### **2.1.8. Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2017) Ketepatan waktu berarti tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada waktu yang tepat sehingga dapat mempengaruhi keputusan mereka. Faktor penting dalam penyajian laporan keuangan adalah memberikan suatu informasi yang relevan. Informasi dikatakan relevan apabila memiliki nilai prediksi, nilai umpan balik dan penyajian tepat waktu. Ketepatan waktu merupakan Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah rentang waktu antara tanggal laporan keuangan perusahaan ditutup yaitu pada tanggal 31 Desember hingga tanggal ketika auditor selesai melakukan proses audit yang tercantum ditanggal tandatangan oleh auditor eksternal, yang berarti semakin cepat auditor menandatangani laporan keuangan maka semakin cepat laporan keuangan disampaikan (Jayanti, 2018).

Peraturan Otorita Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 Pasal 7 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan Laporan Tahunan Kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir setelah tahun buku berakhir atau 120 hari setelah tutup buku. Apabila perusahaan terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan lebih dari 120 hari akan dikenakan sanksi administrasi oleh Otoritas Jasa Keuangan berupa :



- a. Peringatan tertulis.
- b. Denda yaitu kewajiban untuk membayar sejumlah uang tertentu.
- c. Pembatasan kegiatan usaha.
- d. Pembekuan kegiatan usaha.
- e. Pencabutan izin usaha.
- f. Pembatalan persetujuan.

## 2.2. Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Kuswanto dan Manaf (2015)	Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Ke Publik	Opini auditor dan kepemilikan publik memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ke publik. Profitabilitas, leverage keuangan, likuiditas, ukuran perusahaan, reputasi KAP dan umur perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2	Soares Pinto dan Handayani (2016)	Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.	Ukuran perusahaan dan reputasi KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Profitabilitas, likuiditas, <i>leverage</i> dan opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan.
3	Haldar dan Mishra (2016)	<i>Timeliness of Financial Reporting and Corporate Governance: A Study of Indian Pharmaceutical</i>	Usia perusahaan, kepemilikan saham asing dan pendapatan dari kapal berpengaruh terhadap ketepatan

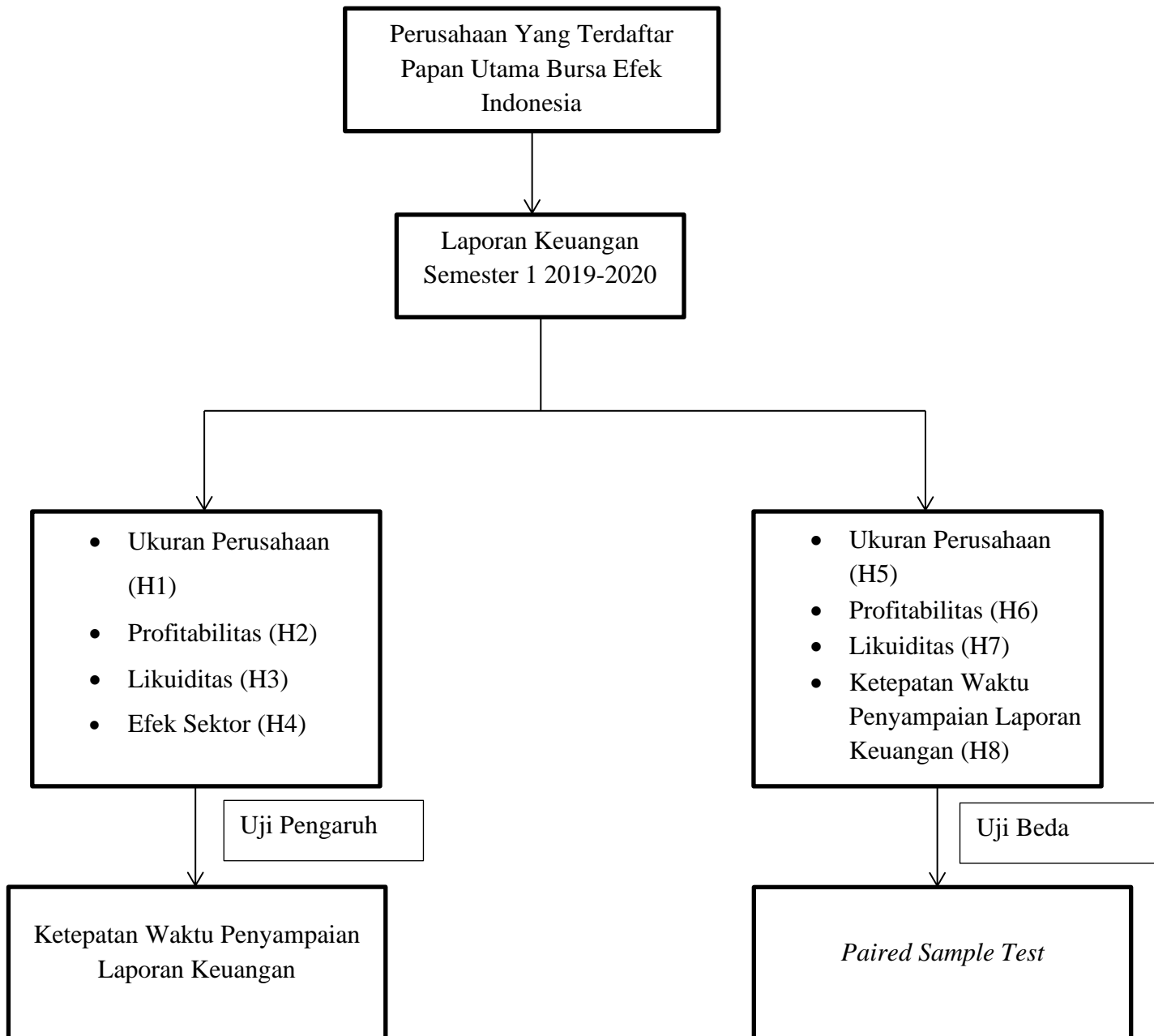
		<i>Industries.</i>	laporan tahunan perusahaan. Ukuran perusahaan, profitabilitas dan konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan tahunan perusahaan.
4	Tarigan (2017)	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan ( <i>Timeliness</i> ) Dengan Kualitas Auditor Sebagai Variabel Moderating	Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Solvabilitas dan opini audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Kualitas auditor sebagai variable moderating tidak memperkuat hubungan antara profitabilitas dan opini audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan namun tidak memperlemah hubungan antara solvabilitas dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
5	Suryani dan Pinem (2018)	Pengaruh Profitabilitas, Opini Audit dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.	Opini Audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. profitabilitas dan struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
6	Astuti dan Erawati (2018)	Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan.	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Ukuran perusahaan dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan

			keuangan perusahaan.
7	Lumbantoruan dan Siahaan (2018)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Reputasi KAP, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016	profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, reputasi KAP, dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012- 2016
8	Rafikaningsih dkk. (2020)	Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Emiten Di Bursa Efek Indonesia Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi.	Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan leverage, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016 sampai dengan 2018.

Sumber : Jurnal-jurnal Tahun 2015-2020

### 2.3. Kerangka Teoritis

Gambar 2.1 : Kerangka Teoritis



## **2.4. Pengembangan Hipotesis**

### **2.4.1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Masa Pandemi COVID-19**

Menurut Riyanto, B. (2016) Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*. Semakin besar sebuah perusahaan maka akan menambah kemungkinan bahwa perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya semakin cepat dan tepat waktu.

Perusahaan besar memiliki tanggung jawab yang lebih besar dalam menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu (Astuti, W. dan Teguh, E., 2018). Hasil penelitian yang dilakukan Attarie, P. N. (2016) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Pradipta dan Suryono (2017) yang menyatakan bahwa semakin besar perusahaan maka semakin besar sumber daya (aset) yang dimiliki oleh perusahaan, memiliki sumber informasi yang lebih banyak, staff akuntansi, sistem yang lebih maju dan sistem intern yang lebih kuat maka akan memungkinkan perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu.

H1 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada masa Pandemi COVID-19

### **2.4.2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Masa Pandemi COVID-19**

Menurut Kasmir (2016) Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat menjadi sinyal yang baik bagi investor, karena adanya keuntungan yang tinggi dapat menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tersebut baik dengan begitu investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya yang berupa surat berharga atau saham. Penelitian yang dilakukan oleh Suryani dan Dahlia (2018), Astuti dan Teguh (2018), Afriyeni dan Marlius (2019) dan Rafikaningsih, P. dkk (2020) menunjukkan hasil bahwa probabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

H2 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Masa Pandemi COVID-19.

#### **2.4.3. Pengaruh Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Masa Pandemi COVID-19**

Likuiditas adalah ketersediaan sumber daya perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo dengan melihat aset lancar perusahaan relatif terhadap hutang lancarnya (Kuswanto, H. dan Manaf, H., 2015). Semakin besar aktiva lancar dibandingkan dengan utang lancar maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi cenderung lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya (Ferdina dan Wirama, 2017). Hasil penelitian Afriyeni dan Marlius (2019) menunjukkan bahwa

likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan..

H3 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Masa Pandemi COVID-19

#### **2.4.4. Pengaruh Efek Sektor terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Masa Pandemi COVID-19**

Di Turki, Turel (2010) meneliti hubungan antara reputasi kantor akuntan publik (KAP), opini audit, ukuran perusahaan, *sign of income*, dan jenis industri terhadap reporting lead time. Sampel yang diamati sebanyak 211 perusahaan yang terdaftar di Istanbul Stock Exchange (ISE) tahun 2007. Hasilnya menunjukkan bahwa sign of income, opini audit, reputasi kantor akuntan publik (KAP), dan jenis industri berpengaruh terhadap reporting *lead time*. Aktas dan Kargin (2011) menguji hubungan antara efek sektor, jenis laporan keuangan dan laba terhadap *lead-time*. Sampel yang diamati yaitu 32 seluruh perusahaan yang terdaftar di *Istanbul Stock Exchange* (ISE) tahun 2005-2008. Hasil menunjukkan bahwa efek sektor dan laba memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap *lead-time*, sedangkan jenis laporan keuangan memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap *lead-time*. Pada penelitian yang dilakukan oleh Sulatri (2011), hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa jenis industri mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini disebabkan perusahaan-perusahaan manufaktur memiliki aktiva yang banyak berbentuk fisik seperti persediaan barang jadi, persediaan barang dalam proses, aktiva tetap, aktiva tidak

berwujud dan lainnya sehingga proses penyusunan laporan keuangan membutuhkan waktu yang lama

H4 : Efek Sektor berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Masa Pandemi COVID-19.

#### **2.4.5. Perbedaan Ukuran Perusahaan Pada Saat Sebelum Terjadinya Pandemi Covid – 19 dan Pada Saat Terjadinya Pandemi Covid – 19.**

Perusahaan besar memiliki tanggung jawab yang lebih besar dalam menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu (Astuti, W. dan Teguh, E., 2018). Ukuran perusahaan dapat menentukan dan mempengaruhi dalam pembuatan laporan keuangan. Fidjo, M. I. dkk. (2015) menyatakan semakin besar perusahaan maka perusahaan akan melaporkan hasil laporan keuangan yang telah diaudit semakin cepat karena perusahaan memiliki banyak sumber informasi dan memiliki sistem pengendalian internal perusahaan yang baik sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan yang memudahkan auditor dalam melakukan audit laporan keuangan. Penurunan pada aktivitas operasional yang terjadi pada masa pandemi dengan adanya beberapa kebijakan yang dikeluarkan dalam penanganan covid- 19 mengakibatkan terjadinya penurunan dan perusahaan tidak mampu memaksimalkan dalam mengelola nilai total aset yang dimiliki perusahaan yang mengakibatkan terjadinya penurunan pada tingkat ukuran perusahaan pada tahun 2020 jika dibandingkan dengan tahun 2019.

H5 : Terdapat Perbedaan Ukuran Perusahaan Pada Saat Sebelum Terjadinya Pandemi Covid – 19 dan Pada Saat Terjadinya Pandemi Covid– 19.



#### **2.4.6. Perbedaan Profitabilitas Pada Saat Sebelum Terjadinya Pandemi Covid – 19 dan Pada Saat Terjadinya Pandemi Covid – 19.**

Menurut Fahmi, 2015 rasio profitabilitas adalah pertanda keberhasilan perusahaan di dalam membentuk profit. Manfaat dari rasio profitabilitas menurut Kasmir (2016) adalah mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode, mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dan tahun sekarang, dan mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik itu modal sendiri atau tidak. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Efi Kumala, Nur Diana dan M. Cholic Mawardi (2021) terdapat perbedaan yang signifikan terhadap variable probabilitas perusahaan LQ45 sebelum dan selama pandemic covid - 19 dan penelitian yang dilakukan oleh Viaranti Hendri (2020) terdapat perbedaan yang signifikan antara Return on Assets (ROA) pada perusahaan sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia sebelum dan saat pandemi COVID-19.

H6 : Terdapat Perbedaan Profitabilitas Pada Saat Sebelum Terjadinya Pandemi Covid – 19 dan Pada Saat Terjadinya Pandemi Covid – 19.

#### **2.4.7. Perbedaan Likuiditas Pada Saat Sebelum Terjadinya Pandemi Covid – 19 dan Pada Saat Terjadinya Pandemi Covid – 19.**

Likuiditas adalah kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban hutang serta dapat membayar semua deposannya dan memenuhi permintaan kredit yang diajukan debitur tanpa adanya penangguhan. Harahap S. (2015) terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas yaitu menggunakan rasio lancar, rasio cepat, rasio kas dan rasio perputaran kas. Menurut Kasmir (2015:134) “rasio lancar yaitu rasio yang digunakan untuk

mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan”. Semakin tinggi tingkat rasio ini akan membuktikan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam melunasi kewajiban namun jika tingkat rasio ini lebih rendah maka perusahaan mengalami kesulitan dalam pelunasan kewajibannya. Berdasarkan penelitian Dinar Riftiasari dan Sugiarti (2020) terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel likuiditas sebelum dan selama pandemi covid - 19.

H7 : Terdapat Perbedaan Likuiditas Pada Saat Sebelum Terjadinya Pandemi Covid – 19 dan Pada Saat Terjadinya Pandemi Covid – 19.

#### **2.4.8. Perbedaan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Saat Sebelum Terjadinya Pandemi Covid – 19 dan Pada Saat Terjadinya Pandemi Covid – 19.**

Di Indonesia Pandemi COVID-19 di prediksi dapat mempengaruhi kinerja laporan keuangan perusahaan pada tahun 2020, karena pada masa pandemi ini dapat memperlambat laju perekonomian melalui kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia yang dapat memberikan dampak pada menurunnya pendapatan perusahaan akibat daya beli masyarakat yang rendah, data Badan Pusat Statistik mencatatkan bahwa konsumsi rumah tangga turun dari 5,02% pada kuartal I 2019 ke 2,84% pada kuartal I tahun 2020 dan kemungkinan terjadinya inflasi dan laba perusahaan mungkin akan menurun pada tahun 2020. Krisis keuangan juga mengurangi pasokan likuiditas sektor keuangan karena bangkrutnya beberapa institusi keuangan global khususnya bank-bank investasi yang berpengaruh pada aliran kas perusahaan-

perusahaan di Indonesia. Keadaan ini akan mempengaruhi perusahaan dalam melaporkan laporan keuangan (Sudarsono, 2009) Akibat dari adanya Pandemi Virus Corona membuat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan Surat Kepala Departemen Pengawasan Pasar Modal 2B Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor: S-45/PM.22/2020 tentang relaksasi batas waktu penyampaian laporan dan data pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) bagi pelaku industri pasar modal. PT Bursa Efek Indonesia mengeluarkan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00089/BEI/10-2020 perihal relaksasi batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan. Berdasarkan penelitian Miswanti dan Aslan (2019) terdapat perbedaan kinerja keuangan pada masa krisis global yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan. Tetapi berdasarkan penelitian Happy Octa (2013) Tidak terdapat perbedaan audit delay pada saat terjadinya krisis global (2007-2008) dengan sesudah krisis global (2009-2011).

H8 : Terdapat perbedaan ketepatan penyampaian laporan keuangan Pada Saat Sebelum Terjadinya Pandemi Covid – 19 dan Pada Saat Terjadinya Pandemi Covid – 19.

### **III METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Populasi dan Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur dan non - manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode semester 1 2019 dan semester 1 2020. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu sampel yang dipilih dari sejumlah populasi yang memenuhi kriteria tertentu dan dianggap dapat mewakili. Berikut Kriteria yang telah ditetapkan :

1. Perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Perusahaan manufaktur dan non-manufaktur yang menyajikan laporan keuangan semester 1 2019 dan tahun 2020 dengan menyajikan data yang lengkap.
3. Perusahaan yang terdaftar dipapan utama pada tahun 2019-2020.

#### **3.2. Jenis Data dan Sumber Data Penelitian**

Jenis data yang digunakan pada penelitian adalah data kuantitatif dengan data sekunder digunakan untuk mendapatkan semua data yang berkaitan dengan variabel penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dapat diperoleh melalui situs Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan situs resmi perusahaan, data yang diperoleh adalah laporan keuangan semester 1 dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020.

### 3.3. Variabel Penelitian

#### 3.3.1. Variabel Dependen

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah rentang waktu antara tanggal laporan keuangan perusahaan ditutup yaitu pada tanggal 31 Desember hingga tanggal ketika auditor selesai melakukan proses audit yang tercantum ditanggal tandatangan oleh auditor eksternal, yang berarti semakin cepat auditor menandatangani laporan keuangan maka semakin cepat laporan keuangan disampaikan (Jayanti, 2018). Rentang waktu penyampaian laporan keuangan semester 1 atau Q2 maksimal pada tanggal 31 Juli. Ketepatan waktu diukur dengan variabel dummy, di mana kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu dan kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu.

#### 3.3.2. Variable Indenpenden

##### 3.3.2.1. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan nilai besar atau kecilnya aset yang dimiliki perusahaan. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan di-*proxy* dengan nilai logaritma natural dari total aset. Diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Asset}$$

##### 3.3.2.2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas, maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaan Marlius (2019). Profitabilitas diformulasikan dengan menggunakan *return on asset*.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

### 3.3.2.3. Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Variabel ini diproksikan menggunakan *current ratio*. *Current Ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancarnya. Diformulasikan sebagai berikut :

$$Current Ratio = \frac{Aktiva Lancar}{Kewajiban Lancar} \times 100\%$$

### 3.3.2.4. Efek Sektor

Di Indonesia terdapat Sembilan sektor perekonomian yang meliputi : sektor Energi, Sektor Barang Baku, Sektor Perindustrian, Sektor Barang Konsumen Primer, Sektor Barang Konsumen Non – Primer dan Produk Investasi Tercatat, Sektor Kesehatan, Sektor Keuangan, Sektor Properti dan Real Estate, Sektor Teknologi, Sektor Infrastruktur dan Sektor Transportasi dan Logistik. Dalam penelitian ini efek sektor merupakan variable *dummy*, apabila suatu perusahaan bergerak dalam sektor manufaktur maka termasuk kategori 1, sedangkan perusahaan yang bergerak dalam sektor non manufaktur maka termasuk kategori 0. Pembagian perusahaan didasarkan pada penelitian Sulastri (2011) menyatakan bahwa perusahaan-perusahaan manufaktur membutuhkan waktu lebih lama dalam mempersiapkan laporan keuangan kepada publik, yaitu sebesar 72,65 hari dibandingkan dengan perusahaan non - manufaktur dan perusahaan-perusahaan manufaktur memiliki proses bisnis yang lebih kompleks dibandingkan dengan perusahaan non - manufaktur. Kompleksitas tersebut dilihat dari kegiatan

operasi perusahaan. Menurut Aktas dan Kargin (2011) Perusahaan yang bergerak di sektor manufaktur melaporkan laporan keuangannya lebih awal dibandingkan perusahaan yang bergerak disektor non-manufaktur. Di samping itu, Turel (2010) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa perusahaan manufaktur memerlukan waktu 12 hari lebih lama dibandingkan non-manufaktur dalam menyampaikan laporan keuangan.

### **3.4. Teknik Analisis Data**

#### **3.4.1. Statistika Deskriptif**

Statistika deskriptif memberikan gambaran mengenai suatu data variabel dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness Ghozali (2018:19). Statistika deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan tentang distribusi frekuensi variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas dan opini audit.

#### **3.4.2. Analisis Regresi Logistik**

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan regresi logistik. Menurut Ghozali (2018), metode regresi logistik cocok digunakan untuk penelitian yang variable dependennya bersifat kategorikal (*dummy*) dan variable independennya merupakan kombinasi antara metrik dan non metrik. Teknik analisis data ini tidak memerlukan lagi uji normalitas data dan asumsi klasik pada variabel bebasnya Ghozali (2018:325).

$$L_n \left( \frac{TL}{1 - TL} \right) = a + \beta_1 TA + \beta_2 ROA + \beta_3 CR + \beta_4 ES + e$$

Keterangan :

$L_n \left( \frac{TL}{1-TL} \right)$  : Probabilitas Ketepatan Waktu (*dummy*: 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu dan 1 untuk perusahaan yang tepat waktu)

$\alpha$  : Konstanta

$\beta$  : Koefisien Determinasi

TA : Ukuran Perusahaan

ROA : Profitabilitas

CR : Likuiditas

ES : Efek Sektor

E : error

Menurut Ghozali (2016) terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam analisis pengujian dengan menggunakan regresi logistik, yaitu:

a) Menilai Kelayakan Model Regresi

Langkah pertama dalam analisis regresi logistik adalah menilai *Goodness of Fit Test*. Hosmer and Lemeshow's *Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Jika nilai Hosmer and Lemeshow's *Goodness Of Fit Test Statistic* sama dengan atau kurang dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga goodness fit model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai statistik Hosmer and Lemeshow *Godness of Fit* lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya (Ghozali, 2018:333).



- Perhatikan output dari Hosmer and Lemeshow dengan hipotesis:  
 $H_0$  = Model yang dihipotesakan fit dengan data.  
 $H_1$  = Model yang dihipotesakan tidak fit dengan data.
- Dasar pengambilan keputusan adalah dengan memperhatikan nilai *goodness of fit* yang diukur dengan nilai Chi-Square pada bagian bawah uji Hosmer and Lemeshow.  
 Jika probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima  
 Jika probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

b) Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

*Overall Model Fit* bertujuan untuk menilai apakah model yang digunakan telah sesuai dengan data observasi. Beberapa *test statistics* diberikan untuk menilai hal ini. Perhatikan angka -2 Log Likelihood (LL) pada awal (block number = 0 ) dan angka -2 Log Likelihood pada block number = 1. Jika terjadi penurunan angka -2 Log Likelihood (block number = 0 – block number = 1) menunjukkan model regresi yang baik. Log Likelihood pada logistic regression mirip dengan pengertian “sum of squared error” pada model regresi sehingga penurunan Log likelihood menunjukkan model regresi yang baik.

c) Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Nilai *Nagelkerke's R square* dapat di interpretasikan seperti R square pada regresi berganda (Ghozali, 2018). *Nagelkerke R Square* merupakan modifikasi dari koefisien Cox dan Snell's untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 sampai 1. Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai Cox dan Snell's  $R^2$  dengan nilai maksimumnya.

### 3.4.3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji Wald untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dengan melihat nilai signifikan significant p-value (*probabilitas value*), jika lebih besar dari tingkat signifikansi 5% maka hipotesis ditolak atau variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, sebaliknya, jika significant p-value (*probabilitas value*) lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% maka hipotesis diterima atau variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016).

### 3.4.4. Uji Beda T-Test

#### a. *Paired Sample Test*

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah uji beda yaitu *paired sample t-test*. Uji ini digunakan peneliti untuk menguji perbedaan dua sampel yang berpasangan. Sampel yang berpasangan diartikan sebagai sebuah sampel dengan subjek yang sama namun mengalami dua perlakuan yang berbeda pada situasi sebelum dan saat proses. *Paired sample t-test* digunakan jika data berdistribusi normal. Uji *paired sample t-test* merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai dengan adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata saat diberikan perlakuan.

- Jika probabilitas  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima
- Jika probabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas dan efek sektor terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan untuk melihat perbandingan ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 sebelum terjadinya pandemic covid- 19 dan tahun 2020 pada selama pandemi covid- 19. Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Hal ini dibuktikan dengan pengujian regresi dengan hasil nilai koefisien sebesar  $-0,001$  dan nilai Sig  $0,976$  atau lebih besar dari  $0,05$  yang menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini tidak terdukung.
2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Hal ini dibuktikan dengan pengujian regresi dengan hasil nilai koefisien sebesar  $0,028$  dan nilai Sig  $0,096$  atau lebih besar dari  $0,05$  yang menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini tidak terdukung.

3. Likuiditas berpengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Hal ini dibuktikan dengan pengujian regresi dengan hasil nilai koefisien sebesar 0,001 dan nilai Sig 0,033 atau lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini terdukung.
4. Efek Sektor berpengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Hal ini dibuktikan dengan pengujian regresi dengan hasil nilai koefisien sebesar 0.604 dan nilai Sig 0,007 atau lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini terdukung.
5. Terdapat perbedaan Ukuran Perusahaan pada saat sebelum terjadinya Pandemi Covid- 19 dan pada saat terjadinya Pandemi Covid-19. Hal ini dibuktikan dengan pengujian regresi dengan hasil nilai rata-rata (mean) sebesar 0,1263996 dan nilai Sig 0,049 atau lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini terdukung.
6. Terdapat perbedaan Profitabilitas pada saat sebelum terjadinya Pandemi Covid- 19 dan pada saat terjadinya Pandemi Covid-19. Hal ini dibuktikan dengan pengujian regresi dengan hasil nilai rata-rata (mean) sebesar 2,3301381 dan nilai Sig 0,000 atau lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini terdukung.
7. Tidak terdapat perbedaan Likuiditas pada saat sebelum terjadinya Pandemi Covid- 19 dan pada saat terjadinya Pandemi Covid-19. Hal ini dibuktikan dengan pengujian regresi dengan hasil nilai rata-rata (mean)

sebesar -1,3517025 dan nilai Sig 0,949 atau lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini tidak terdukung.

8. Terdapat perbedaan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada saat sebelum terjadinya Pandemi Covid- 19 dan pada saat terjadinya Pandemi Covid-19. Hal ini dibuktikan dengan pengujian regresi dengan hasil nilai rata-rata (mean) sebesar 0,102 dan nilai Sig 0,001 atau lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini terdukung.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dalam proses penelitiannya, yaitu sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini bukan merupakan keseluruhan perusahaan yang terdaftar di BEI sebanyak 722 perusahaan, namun menggunakan sampel yang telah direduksi dengan menggunakan *purposive sampling* sehingga hanya menggunakan 315 perusahaan, sehingga tidak dapat digeneralisasi untuk semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Empat variabel independen (Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Efek Sektor) yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kemampuan yang terbatas dalam menjelaskan variabel dependen (Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan) dengan nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 4,4% dan 96,6% sisanya dijelaskan oleh variable-variabel lain yang tidak digunakan dalam model penelitian ini.

## 5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah cakupan pada periode yang lebih panjang pada penelitiannya agar dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih baik dan dapat terlihat pengaruh pandemi covid-19 terhadap laporan keuangan secara lebih luas.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lain yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sehingga dapat lebih menjelaskan variabel dependen lebih baik dan luas.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan penelitian mengenai perbandingan antar variabel pada sebelum terjadinya pandemic Covid- 19 dan selama terjadinya Covid- 19, karena masih terbatasnya penelitian mengenai hal itu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriyeni, & Marlius, D. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. Padang: *OSF Preprints*.
- Agrianti, K. & Suwardjono. (2004). *The Factors Analysis Determining The Public Companies Compliance To The Information Regulation In Indonesian. SOSIOSAINS, Vol. 17(3)*.
- Astuti, W., & Teguh, E. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan (Studi pada perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Kajian Bisnis, Vol. 26(2)*, 144-157.
- Attarie, P. N. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Studi Empiris Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmiah Cendikia Akuntansi (JICA), Vol. 4(3)*, 1-135.
- Arifin, A. A. dkk. (2020). pengaruh Ukuran, Kompetensi Dan Frekuensi Rapat Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Dengan Reputasi Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan, dan Auditing, 1(1)*, 66-85.
- Aktas, Rabia, & Kargin, M. (2011). *Timeliness of Reporting and the Quality of Financial Information. Internasional Reasearch Journal of Financial Economics(63)*.
- Badan Pusat Statistik. (2020). Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi November 2020. Dipetik 23 November 2020 : <https://www.bps.go.id>
- Bapepam-LK. (2011). Peraturan Bapepam X.K.2 (Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep-346/BL/2011 tanggal 5 Juli 2011). Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik. Jakarta: Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.
- Dewayani, M. dkk. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur

yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016). *The 6th University Research Colloquium 2017 Universitas Muhammadiyah Magelang*.

Dewi, M. S., & Hernawati, E. (2015). Pengaruh Opini Audit, Struktur Kepemilikan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan keuangan. *Journal and Proceeding FEB UNSOED, Vol. 5(1)*.

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. (2020). Universitas Bung Hatta. Dampak COVID-19 Terhadap Perekonomian dan Kebijakan Pemerintah Indonesia. Dipetik 23 November 2020 : <https://www.ekonomi.bunghatta.ac.id>

Febiolla, F., & Bangun, N. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan di BEI Periode 2015-2017. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Vol. 1(3), 721-729*.

Ferdina, N., & Wirama, D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Pada Ketepatan Waktu Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 19(3)*.

Fidio, M. I. dkk. (2015). *IFRS Adoption, Firm Traits and Audit Timeliness: Evidence from Nigeria. Jurnal Acta Universitatis Danubius, Vol. 11(3), 126-139*.

Gayatri, I. G. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Leverage, Dan Umur Perusahaan Pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 22(1), 572-594*.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Haldar, P., & Mishra, L. (2016). *Timeliness of Financial Reporting and Corporate Governance: A Study of Indian Pharmaceutical Industries. Amity Journal of Corporate Governance, Vol. 1(2)*.

Happy, Octa. (2013) *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2007-2011. Fakultas Ekonomi & Bisnis eprints DINUS*.

Harahap, S. (2015). *Analisis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali.

Hastuti, S. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Kepemilikan, Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Kepemilikan, Keuangan Perusahaan. *Keuangan Perusahaan Informasi, 11*.



- Ikatan Akuntan Indonesia. (2017). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2020). Kegiatan Antisipasi Pandemi COVID-19 Dan Regulator Relaksasi Batas Waktu Pelaporan. Dipetik 22 Agustus 2020 : . <http://iaiglobal.or.id>.
- Jayanti, F. D. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 14(1), 22-33.
- Kartikahadi, H. dkk. (2012). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kumala, Efi., & Diana, N. (2021). Pengaruh Pandemi Virus Covid-19 Terhadap Laporan Keuangan Triwulan Pada Perusahaan Lq-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-JRA Vol. 10 No. 03*.
- Kuswanto, H., & Manaf, S. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, Vol. 22(38).
- Laksono, F. D., & Mu'id, D. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay dan Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 3(4).
- Lumbantoruan, A., & Siahaan, S. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Reputasi KAP, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmiah Simantek*, Vol. 2(3).
- Lunenburg, F. (2012). Compliance Theory and Organizational Efektiveness. *International Journal Of Scholarly Academic Intellectual Diversity*, Vol. 14(1).
- Mulyadi. (2014). *Auditing Buku 1 Edisi Keenam*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nasution, D., & Muda, I. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita*, 212-224.

- Oktariani, N., & Wirakusuma, M. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketidaktepatwaktuan Pelaporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 7(3).
- Pande, N., & Mertha, M. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Ukuran Perusahaan pada Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 17(3).
- Peraturan Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-306/BEJ/07-2004 Nomor I-E. Kewajiban Penyampaian Informasi. Diambil kembali dari PT Bursa Efek Jakarta: <https://www.idx.co.id/>
- Peraturan Bursa Efek Jakarta Nomor KEP-307/BEJ/07-2004 Tentang Peraturan Nomor 1-H Tentang Sanksi. Jakarta: PT Bursa Efek Indonesia
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/Pojk.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik. Otoritas Jasa Keuangan.
- Pinto, E. X., & Handayani, N. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, Vol. 5(1).
- Rafikaningsih, P. S. dkk. (2020). Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Emiten Di Bursa Efek Indonesia Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Kharisma*, Vol. 2(2).
- Riyanto, B. (2016). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan (Edisi 4)*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Roosdiana. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika Vol 4 No 2*
- Sembiring, Y. C. (2015). Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JRAK – Vol 1 No. 2*.
- Scott, W. (2015). *Financial Accounting Theory 7th Edition*. Toronto: Pearson Education Canada.
- Sulastri. (2011). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 1(2), 101-109.
- Suryani, I., & Dahlia, P. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Opini Auditor, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan

Keuangan. *Accounting Research Journal of Sutaatmadja (Accruals)*, Vol. 2(2).

Tarigan, T. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (*Timeliness*) Dengan Kualitas Auditor Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu Universitas Udayana*, Vol. 8(2).

Turel, A. (2010). Timeliness of financial reporting in emerging capital markets : Evidence from Turkey. *Istanbul University Journal of the School of Business Administration*, 39(2), 227-240.

Undang Undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.

Wareza, M. (2020). *CNBC INDONESIA*. Terdapat 30 Emiten Belum Menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan 2019. Dipetik 17 Agustus 2020 : <https://www.cnbcindonesia.com>.

Zuraya, N. (2020). *Republika.co.id*. tiga Dampak Besar Pandemi COVID-19 Terhadap Ekonomi RI. Dipetik 23 November 2020 : <https://www.republk>